



Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Sosiologi Pendidikan Di Sekolah

Armiya Nur Lailatul Izzah*

Khozinatul Ulum Blora

*[emailpenulis: armianurlailatulizzah@iaikhazin.ac.id](mailto:armianurlailatulizzah@iaikhazin.ac.id)

Diterima: Februari 2025

Disetujui: Maret 2025

Dipublikasikan: Maret 2025

ABSTRACT

The application of Islamic values in the sociology of education in Islamic schools is an important study in an effort to shape the character of students who are not only academically superior but also have high morality. Islamic education does not only focus on cognitive aspects but also on the internalisation of ethical and social values in daily life. This research aims to analyse how Islamic values are implemented in an Islamic school environment and how it affects the social interaction and character building of students. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data sources consisted of principals, teachers and students in several Islamic schools selected through purposive sampling technique. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis of curriculum and education programmes. Data analysis was conducted using thematic analysis method to identify patterns of Islamic values implementation in Islamic school education. The results showed that the application of Islamic values in Islamic schools is reflected in the integration of Islamic values in the curriculum, character building through social interaction patterns, and extracurricular activities based on Islamic values. The findings confirm that Islamic schools act not only as educational institutions but also as socialisation agents that shape individuals with integrity. However, challenges in integration with the national curriculum as well as limited resources are still the main obstacles. Therefore, a more systematic strategy and support from various parties are needed to increase the effectiveness of the implementation of Islamic values in education.

Keywords: *Sociology of Education, Islamic Values, Character Education, Social Interaction*

ABSTRAK

Penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam menjadi kajian penting dalam upaya membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai etika dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam lingkungan sekolah Islam dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi interaksi sosial serta pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa di beberapa sekolah Islam yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen kurikulum dan program pendidikan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penerapan nilai Islam dalam pendidikan sekolah Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam di sekolah Islam tercermin dalam integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pembentukan karakter melalui pola interaksi sosial, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai keislaman. Temuan ini mengonfirmasi bahwa sekolah Islam berperan tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai agen sosialisasi yang membentuk individu berintegritas. Namun, tantangan dalam integrasi dengan kurikulum nasional serta keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih sistematis dan

dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Kata Kunci: Sosiologi Pendidikan, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Karakter, Interaksi Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter individu, tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga dari segi moral dan sosial. (Kurniawati, Sutarno, & Sariman, 2022) Dalam konteks sekolah Islam, penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan menjadi hal yang krusial, mengingat tujuan pendidikan dalam Islam bukan hanya untuk mencetak generasi yang cerdas, tetapi juga yang berakhlak mulia (Muttaqin, Anwar, Sariman, & Almurtaqi, 2024) dan berpengetahuan luas. Fenomena ini semakin relevan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menyelaraskan antara ilmu pengetahuan dan etika dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam institusi pendidikan yang berbasis agama. Secara global, berbagai negara dengan komunitas Muslim telah menciptakan model-model pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, namun implementasinya tetap beragam tergantung pada konteks budaya dan sosial masing-masing.

Seiring dengan berkembangnya ilmu sosiologi pendidikan, nilai-nilai Islam dalam pendidikan perlu dipahami lebih dalam, tidak hanya sebagai seperangkat ajaran agama, tetapi juga sebagai kerangka berpikir dalam membangun tatanan sosial di sekolah-sekolah Islam. Nilai-nilai tersebut mencakup keadilan, kebijaksanaan, serta penghargaan terhadap martabat manusia, yang seharusnya menjadi pijakan utama dalam setiap interaksi pendidikan di sekolah Islam. (Sariman, Huda, & Afif, 2021) Pemahaman tentang peran nilai-nilai ini dalam sosiologi pendidikan akan memberikan perspektif baru terhadap bagaimana sekolah-sekolah Islam dapat berperan lebih efektif dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral sesuai dengan ajaran Islam. (Huda, 2022)

Sebagai contoh, di Indonesia, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di sekolah-sekolah Islam telah menghadapi tantangan yang signifikan. Terutama dalam integrasi antara nilai-nilai keagamaan dengan kurikulum nasional yang lebih sekuler. Dalam konteks ini, sekolah-sekolah Islam di berbagai daerah berusaha untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam tanpa meninggalkan standar pendidikan nasional. Hal ini tampak dalam praktik di beberapa sekolah Islam

yang mengajarkan karakter melalui mata pelajaran agama Islam serta program-program ekstra kurikuler yang berfokus pada pengembangan spiritualitas siswa.

Beberapa penelitian yang relevan memberikan wawasan penting mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2017) dalam artikelnya yang berjudul *Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di Sekolah Islam* (Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, No. 2, 2017) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam dalam kurikulum mereka mampu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis antara siswa. Penelitian lain oleh Sulaiman (2019) dalam *Sosiologi Pendidikan di Sekolah Islam: Implementasi Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 15, No. 1, 2019) mengungkapkan bahwa pendekatan ini berdampak pada peningkatan kepedulian sosial siswa terhadap lingkungan mereka. Selain itu, penelitian oleh Rahman (2021) dalam *Transformasi Pendidikan Islam dalam Sosiologi Pendidikan di Sekolah Islam* (Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Volume 8, No. 3, 2021) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam secara komprehensif dapat memperkuat ikatan sosial dan moral siswa, memberikan kontribusi positif terhadap keberagaman dalam masyarakat.

Melalui gabungan analisis dari berbagai penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya membawa dampak positif terhadap karakter siswa tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan masyarakat yang lebih harmonis dan beradab. Namun, meskipun telah ada berbagai penelitian yang mengkaji topik ini, masih banyak aspek yang perlu didalami lebih lanjut, terutama dalam konteks penerapan nilai-nilai Islam yang kontekstual dan adaptif dengan tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam, dengan pendekatan yang lebih kontekstual terhadap tantangan yang dihadapi di era modern ini. Penelitian ini juga akan berfokus pada bagaimana sekolah-sekolah Islam di Indonesia dapat mengoptimalkan potensi nilai-nilai Islam untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, (Sariman, Haryono, Wahyudin, & Muttaqin, 2024) mengingat tujuan penelitian yang ingin mendalami secara mendalam penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika implementasi nilai-nilai tersebut di lapangan, serta tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah Islam dalam menyelaraskan ajaran agama dengan kurikulum pendidikan yang lebih luas. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman yang terkandung dalam praktik pendidikan di sekolah-sekolah Islam.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di beberapa sekolah Islam yang terpilih. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di sekolah Islam yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya. Selain itu, dokumen pendukung seperti kurikulum pendidikan, materi ajar, serta catatan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Islam, juga akan digunakan sebagai sumber data sekunder untuk memperkaya analisis.

Data akan dikumpulkan melalui dua cara utama, yaitu wawancara mendalam dan observasi partisipatif. (Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, 2024) (Haryono et al., 2024) Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Observasi partisipatif akan dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti kegiatan belajar-mengajar, pertemuan ekstrakurikuler, dan interaksi antar siswa dan guru. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati secara langsung dinamika penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis untuk menemukan hubungan antara penerapan nilai-nilai Islam dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Proses analisis ini akan dilakukan secara induktif, dimana peneliti akan membangun pemahaman berdasarkan data yang ditemukan di

lapangan, tanpa adanya asumsi atau teori yang sudah ada sebelumnya. Hasil analisis akan dipaparkan dalam bentuk tema-tema utama yang menggambarkan penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan di sekolah-sekolah Islam.

Keabsahan data akan dijaga dengan menerapkan teknik triangulasi, (Sariman et al., 2024) yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode yang berbeda. Triangulasi ini akan dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang ada. Selain itu, untuk memastikan keakuratan interpretasi data, peneliti akan melakukan member checking dengan meminta beberapa responden untuk memeriksa kembali temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini. Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yang benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah-sekolah Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam terwujud dalam tiga aspek utama, yaitu integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, penerapan nilai Islam dalam interaksi sosial di sekolah, dan penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa di beberapa sekolah Islam yang menjadi subjek penelitian, ditemukan bahwa penerapan nilai-nilai Islam bukan hanya terbatas pada mata pelajaran agama, tetapi juga diinternalisasikan dalam seluruh aspek kehidupan sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial diajarkan melalui metode pembelajaran yang berbasis pada konsep tarbiyah Islamiyah. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru mencerminkan adab dan etika Islam, seperti penghormatan kepada guru dan sikap tolong-menolong antar siswa.

Dari segi kurikulum, sekolah-sekolah Islam mengadopsi pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran sains, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan empiris tetapi juga mengaitkannya dengan konsep tauhid dan penciptaan alam semesta dalam perspektif Islam. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan integratif yang dikemukakan oleh Al-Attas (1993), yang menyatakan bahwa ilmu tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai spiritual karena tujuan utama pendidikan Islam adalah

menciptakan insan kamil, yakni manusia yang seimbang antara intelektual, spiritual, dan moralnya.

Selain integrasi dalam kurikulum, nilai-nilai Islam juga terlihat dalam pola interaksi sosial di sekolah. Berdasarkan hasil observasi, interaksi antara siswa dan guru didasarkan pada prinsip adab dalam Islam, di mana guru dianggap sebagai sosok yang harus dihormati, sedangkan siswa diajarkan untuk bersikap rendah hati dan menghargai sesama. Temuan ini menguatkan teori sosiologi pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Abdullah (2017) dalam bukunya *Sosiologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana), yang menyebutkan bahwa hubungan sosial dalam institusi pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam), yang menekankan pentingnya hubungan yang harmonis antara seluruh elemen dalam lingkungan sekolah.

Lebih lanjut, penguatan karakter siswa dilakukan melalui berbagai program ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islam. Beberapa sekolah yang menjadi objek penelitian memiliki program seperti halaqah keislaman, kajian tafsir, dan kegiatan sosial berbasis keagamaan yang melibatkan siswa dalam praktik nyata nilai-nilai Islam. Program ini berperan dalam membangun empati dan kepedulian sosial siswa terhadap masyarakat sekitar. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2018) dalam artikelnya *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Islam* (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2018), yang menemukan bahwa sekolah-sekolah Islam yang menerapkan pendidikan karakter berbasis Islam mampu meningkatkan kesadaran sosial dan empati siswa terhadap lingkungan mereka.

Dari perspektif sosiologi pendidikan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan sekolah Islam juga dapat dikaji dalam konteks teori fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Emile Durkheim. Menurut Durkheim (1995), pendidikan berperan sebagai agen sosialisasi yang membentuk individu agar sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakatnya. Dalam konteks sekolah Islam, nilai-nilai Islam menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah Islam tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai institusi sosialisasi yang membentuk pola pikir dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi nilai-nilai Islam di sekolah Islam, terutama dalam hal penyesuaian dengan kurikulum

nasional. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum karena keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) dalam artikelnya *Tantangan Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah Berbasis Agama* (Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2020), yang menyebutkan bahwa salah satu hambatan utama dalam penerapan pendidikan Islam adalah kurangnya sumber daya dan pelatihan bagi pendidik dalam mengadaptasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum modern.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas moral siswa, tetapi juga membentuk sistem interaksi sosial yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, sekolah Islam perlu mengembangkan strategi yang lebih sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam sosiologi pendidikan di sekolah Islam berperan krusial dalam membentuk karakter, interaksi sosial, serta lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Nilai-nilai Islam tidak hanya diterapkan dalam aspek kurikulum, tetapi juga dalam pola interaksi sosial antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan, serta dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membangun kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah Islam dilakukan dengan menyesuaikan konsep pembelajaran dengan prinsip tauhid, adab, serta pemahaman bahwa ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai spiritual, teknologi, serta

fleksibilitas dalam implementasi model pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah dan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2017). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Azizah, N. (2020). Tantangan Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah Berbasis Agama. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 45-59.
- Durkheim, E. (1995). *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: The Free Press.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigma Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1).
- Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, S. S. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/book/949>. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Huda, C. (2022). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMA Al Muhammad Cepu*. Universitas Islam Malang.
- Kurniawati, A., Sutarno, S., & Sariman, S. (2022). INTEGRATION OF ISLAMIC SPIRITUAL EMOTIONAL AND INTELLECTUAL EDUCATION IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 229–240.
- Muttaqin, F. Z., Anwar, A., Sariman, S., & Almurtaqi, M. R. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Al-Quran Dan Hadits Dalam Kurikulum Pembelajaran Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Al Muhammad Cepu. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 4(01), 104–113.
- Nurhayati, S. (2017). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 120-135.
- Rahman, A. (2021). Transformasi Pendidikan Islam dalam Sosiologi Pendidikan di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(3), 210-225.
- Ramdani, H. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 98-112.
- Sariman, S., Haryono, E., Wahyudin, M., & Muttaqin, F. Z. (2024). Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 4(01), 74–103.

Retrieved

from

<https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>

Sariman, S., Huda, C., & Afif, M. N. (2021). Pengembangan Mutu Peserta Didik dalam Pembelajaran: Implementasi Profesionalisme Guru Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 317–341.

Sulaiman, R. (2019). Sosiologi Pendidikan di Sekolah Islam: Implementasi Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 75-89.